

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam mencerdaskan bangsa adalah dengan mendirikan perpustakaan. Perpustakaan ini berfungsi untuk mewujudkan anak bangsa yang cerdas dan terampil serta meningkatkan minat baca yang tinggi, dengan cara menyediakan sarana membaca dan belajar serta peminjaman buku. Didalam tempat membaca dan belajar tersebut diperlukan fasilitas-fasilitas fisik yang ergonomis dan lingkungan fisik yang nyaman serta tata letak fasilitas fisik yang tertata dengan baik. Perpustakaan yang diteliti penulis adalah Perpustakaan Jawa Barat yang terletak di Jl. Soekarno Hatta No 629. Perpustakaan ini terdiri dari 4 ruangan yang digunakan sebagai tempat membaca, yaitu ruangan umum, pelajar, referensi dan majalah. Dalam masing-masing ruang tersebut terdapat fasilitas fisik berupa lemari buku, meja dan kursi.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis dan wawancara dengan petugas perpustakaan dan pengunjung, diketahui bahwa fasilitas fisik dan lingkungan fisik serta tata letak yang kurang baik. Pengunjung dan petugas merasakan sakit pada anggota tubuh tertentu, seperti sakit pada bagian leher karena lemari yang dirancang saat ini terlalu tinggi dan pada otot pinggang karena kursi yang digunakan kurang menunjang dalam mobilitas kerja. Pengunjung sering merasa silau pada mata karena sinar matahari yang masuk ke dalam ruangan terlalu berlebihan dan ruangan yang terlalu ribut akibat dari tata letak yang kurang baik karena tidak ada pemisahan antara tempat membaca buku dan rak buku, dimana pengunjung sering mencari buku.

Berdasarkan hal-hal diatas, maka penulis melakukan pengamatan dan penelitian di Perpustakaan Jawa Barat, khususnya di ruang referensi, umum dan pelajar sebagai objek pengamatan untuk tugas akhir ini, dimana diharapkan dari

penelitian yang dilakukan dapat membantu terwujudnya perancangan ruang perpustakaan yang lebih baik, aman dan nyaman baik bagi petugas perpustakaan maupun bagi pengunjung yang datang ke perpustakaan.

1.2 Identifikasi Masalah

Setelah dilakukan penelitian pendahuluan maka penulis mengidentifikasi masalah-masalah utama yang menyebabkan diperlukan perbaikan.

1. Sakit yang dirasakan pengunjung dan petugas pada bagian leher dan pinggang, dikarenakan sarana fasilitas fisik yang kurang ergonomis, seperti tinggi lemari buku yang terlalu tinggi, kursi petugas yang kurang menunjang dalam mobilitas kerja.
2. Mata terasa silau, dikarenakan sinar matahari yang masuk ke dalam ruangan pada waktu tertentu terlalu berlebihan.
3. Ruang terasa bising karena tata letak ruang yang kurang tertata dengan baik. Karena tempat lemari rak dan tempat membaca pengunjung disatukan sehingga suara yang timbul akibat pengunjung yang mencari buku mengganggu orang yang sedang membaca.

1.3 Pembatasan Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian yang dilakukan penulis tidak terlalu luas, maka penulis menerapkan beberapa batasan. Berikut adalah batasannya :

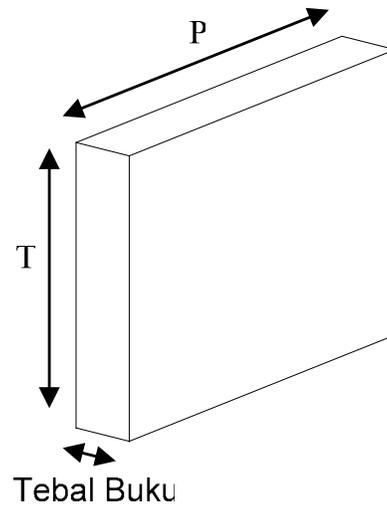
- Ruang yang diamati adalah ruangan umum, pelajar, majalah dan referensi.
- Faktor lingkungan fisik yang diamati adalah pencahayaan, kebisingan, temperatur dan kelembaban.
- Tidak memerhitungkan faktor biaya.
- Data antropometri didapat dari buku Eko Nurmianto (data antropometri Indonesia).
- Fasilitas fisik yang diamati : kursi, meja, lemari buku dan *locker*.

- Tidak ada perubahan dimensi ruang yang ada saat ini.
- Analisis yang digunakan :
 1. Analisis data anthropometri
 2. Analisis kelebihan dan kekurangan
 3. Analisis teknik
 4. Analisis nilai

Sedangkan asumsi-asumsi yang digunakan :

- Data anthropometri dari buku Eko Nurmiyanto mencerminkan data anthropometri pengunjung dan petugas perpustakaan.
- Lebar lemari untuk perancangan usulan ditentukan berdasarkan kapasitas buku perancangan saat ini.
- Lebar dan tinggi *locker* ditentukan berdasarkan dimensi tas.
Lebar = 27 cm, Tinggi = 40 cm.
- Ukuran buku ada 2, yaitu
 1. Besar : T = 30 cm, P = 21,5 cm, Tebal = 3,5 cm
 2. Kecil : T = 24 cm, P = 16,5 cm, Tebal = 1,5 cm

Gambar dimensi buku ditunjukkan pada gambar 1.1:



Gambar 1.1

Gambar Dimensi Buku

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan asumsi yang ditetapkan, permasalahan yang ada di perpustakaan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana keergonomisan fasilitas fisik yang tersedia di ruang Perpustakaan Jawa Barat saat ini ?
2. Bagaimana kondisi lingkungan fisik di ruang Perpustakaan Jawa Barat saat ini?
3. Bagaimana kondisi tata letak fasilitas fisik di ruang Perpustakaan Jawa Barat saat ini ?
4. Bagaimana perancangan fasilitas fisik yang ergonomis untuk ruang Perpustakaan Jawa Barat ?
5. Bagaimana perancangan lingkungan fisik yang ergonomis untuk ruang Perpustakaan Jawa Barat ?
6. Bagaimana perancangan tata letak fasilitas fisik yang sebaiknya diterapkan di ruang Perpustakaan Jawa Barat ?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui keergonomisan fasilitas fisik yang tersedia di ruang Perpustakaan Jawa Barat.
2. Untuk mengetahui kondisi lingkungan fisik di ruang Perpustakaan Jawa Barat.
3. Untuk mengidentifikasi kekurangan tata letak fasilitas fisik yang tersedia di ruang Perpustakaan Jawa Barat saat ini.
4. Untuk memberikan usulan perancangan sarana fisik yang ergonomis untuk ruang Perpustakaan Jawa Barat.
5. Untuk memberikan usulan perancangan lingkungan fisik yang ergonomis untuk ruang Perpustakaan Jawa Barat.
6. Untuk memberikan usulan tata letak fasilitas fisik yang ergonomis di ruang Perpustakaan Jawa Barat.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang masalah yang diteliti, identifikasi masalah, batasan ruang lingkup penelitian dan asumsi, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi dasar-dasar teori yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu teori-teori mengenai Analisis Perancangan Kerja.

Bab 3 Metodologi Penelitian

Bab ini berisi langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian ini.

Bab 4 Pengumpulan data

Bab ini berisi data-data yang telah dikumpulkan penulis dan hasil kuesioner yang dibagikan

Bab 5 Pengolahan Data dan Analisis

Bab ini berisi data yang dikumpulkan tersebut kemudian diolah dan dianalisis dari data-data yang diperoleh dari bab sebelumnya.

Bab 6 Perancangan

Setelah melakukan analisis, penulis merancang fasilitas fisik dan lingkungan fisik serta tata letak fasilitas fisik yang ergonomis.

Bab 7 Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya serta memberikan saran perbaikan kepada pihak perpustakaan.